

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap penguasaan bermain sepak bola modifikasi. Secara keseluruhan model pembelajaran pendekatan taktis memberikan pengaruh lebih baik dari pada model pembelajaran pendekatan teknis.
2. Model pembelajaran berpengaruh terhadap penguasaan bermain sepak bola modifikasi bagi kelompok potensi akademik tinggi. Model pembelajaran pendekatan taktis memberikan pengaruh yang lebih baik dalam kelompok potensi akademik tinggi terhadap penguasaan bermain sepak bola modifikasi.
3. Model pembelajaran berpengaruh terhadap penguasaan bermain sepak bola modifikasi bagi kelompok potensi akademik rendah. Model pembelajaran pendekatan taktis memberikan pengaruh yang lebih baik dalam kelompok potensi akademik rendah terhadap penguasaan bermain sepak bola modifikasi.
4. Tidak terjadi interaksi antara model pembelajaran dengan potensi akademik terhadap penguasaan bermain sepak bola modifikasi. Dalam hal ini, model pendekatan taktis, baik secara keseluruhan maupun dalam kelompok potensi akademik tinggi dan rendah memberikan pengaruh yang lebih signifikan

dibandingkan dengan model pendekatan teknis terhadap penguasaan bermain sepak bola modifikasi.

## **B. Saran-saran**

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para guru pendidikan jasmani, pembina atau pelatih ekstrakurikuler sepak bola khususnya dan pembaca umumnya, dalam proses pembelajaran sepak bola untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bermain sepak bola modifikasi yang dilihat tingkat potensi akademik tinggi dan rendah sebaiknya menggunakan model pendekatan taktis, karena model pendekatan taktis lebih efektif untuk meningkatkan penguasaan bermain sepak bola modifikasi.
2. Bagi mahasiswa khususnya Program Studi PJKR yang akan mengadakan penelitian tentang efektivitas penggunaan model terhadap perkembangan suatu keterampilan sepak bola, perlu meneliti lebih lanjut dengan populasi dan sampel yang berbeda, misalnya; pada siswa SD, SMA atau siswa SLB.
3. Bagi FPOK UPI sebagai institusi hendaknya memberikan berbagai informasi dan ilmu pengetahuan tentang pedagogis dan metodik model pembelajaran pendidikan jasmani yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Salah satunya bentuk program pendidikan jasmani yang berkaitan dengan pembinaan olahraga, khususnya tentang mempelajari keterampilan bermain sepak bola.